

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. E usia 24 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. E mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa sering berkemih serta kontraksi palsu pada usia kehamilan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. E telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. E berlangsung secara SC ditolong oleh dokter kandungan di Rumah Sakit atas indikasi DKP.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. E berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. E lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. E baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. E sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. E belum menggunakan KB. Kemudian dilakukan KIE tentang berbagai jenis alat kontrasepsi, dan didapatkan hasil bahwa Ny. E berniat untuk KB IUD.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan di Puskesmas Mantrijeron

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan

3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.